

## **BAB 5**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil pengkajian “Asuhan kebidanan *continuity of care* pada Ny.E dengan nyeri punggung” yang dilakukan pada tanggal 10 juli 2019 sampai dengan 31 juli 2019 di PMB Mu’Arofah dengan 1 pasien di dapatkan simpulan sebagai berikut :

#### **5.1 Simpulan**

##### **1. Kehamilan**

Nyeri punggung yang terjadi pada kehamilan trimester III pada Ny.E di akibatkan oleh adanya perubahan di dalam tubuh yaitu uterus seperti perubahan postur bayi dalam perut semakin besar, peningkatan berat badan dan keletihan dan perubahan adaptasi postur dan aktivitas. Nyeri punggung dapat teratasi setelah diberikan HE cara untuk mengatasi nyeri punggung seperti mekanik tubuh yang tepat saat mengangkat beban, kompres hangat pada punggung, masase/pijatan pada punggung, setelah ibu melakukan nasehat yang di berikan nyeri punggung yang di rasakan ibu berkurang pada usia kehamilan 39 minggu 1 hari. Pada penatalaksanaan asuhan kebidanan kehamilan sudah sesuai standart asuhan kebidanan.

##### **2. Persalinan**

Pasien melalui persalinan secara normal tanpa adanya komplikasi. Sehingga di dapatkan diagnosa ibu G1P000 tunggal, hidup, intarauterine,

jalan lahir normal, keadaan ibu dan janin baik, inpartu kala 1 fase aktif. Dengan dilakukan IMD sekitar 40 menit, hal ini tidak sesuai dengan teori yang mengatakan IMD dilakukan sekitar 1 jam sampai bayi mencapai puting susu ibu.

### **3. Nifas**

Pada 17 juli 2019 tidak di temukan masalah, ibu hanya mengeluh merasa mulas (kontraksi uterus), tetapi hal ini dapat teratasi. Asuhan yang di berikan sudah sesuai dengan teori yang ada sehingga di dapatkan diagnosa ibu dengan P1001 Post Partum Fisiologis 6 jam.

### **4. Bayi Bru Lahir (BBL)**

Bayi menangis kuat dan bergerak aktif, tidak di temukan adanya infeksi dan tanda bahaya bayi baru lahir. Asuhan bayi baru lahir sudah dilakukan sesuai dengan teori seperti pemberian salep mata. Vit K, Hb ininject sudah dilakukan dengan benar. IMD sudah dialkukan dalam waku kurang dari 1 jam tetapi bayi sudah mencapai puting susu ibu dan sempat menyusui.

## **5.2 Saran**

### **1. Bagi Profesi**

Diharapkan seorang bidan dapat meningkatkan kompetensi dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahirdengan memperhatikan sikap, keterampilan, dan sistem pendokumentasian yang benar dan jelas.

## **2. Bagi Institusi**

Institusi pendidikan dapat menyediakan beragam referensi yang dapat menunjang pemberian asuhan kebidanan sehingga dapat meningkatkan pengetahuan anak didik tentang asuhan kebidanan kehamilan, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir.

## **3. Bagi Masyarakat**

Diharapkan ibu hamil lebih rajin untuk memeriksa kehamilannya, sehingga bila terjadi kelainan akan dapat mudah terdeteksi sesegera mungkin dan agar cepat mendapatkan penanganan. Dengan demikian, maka resiko terjadinya komplikasi untuk ibu, janin, persalinan, dan nifas semakin rendah.

## **4. Bagi Lahan Praktek**

Institusi pelayanan di sarankan meningkatkan pelayanan kesehatan melalui evaluasi dalam meningkatkan pelayanan kebidanan yang sesuai dengan standar pelayanan kebidanan dan sesuai dengan wewenang yang ada.